

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejak satu dasawarsa belakangan ini, industri perbankan merupakan industri yang paling mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sisi volume usaha, mobilisasi dana masyarakat maupun pemberian kredit. Hal ini sebagai akibat dari deregulasi dalam dunia perbankan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia pada tahun 1983 yang sungguh sangat mempengaruhi pola dan strategi manajemen bank baik disisi pasiva maupun disisi aktiva bank. Situasi ini memaksa industri perbankan harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memperoleh sumber-sumber dana baru. Dengan liberalisasi perbankan tersebut, industri perbankan dapat membuka hambatan yang sebelumnya menimbulkan represi sektor keuangan dan sistem keuangan negara, sehingga menyebabkan bisnis perbankan berkembang pesat dengan persaingan yang semakin ketat dan semarak.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi sebuah bank, dana merupakan darah dan persoalan paling utama, sehingga tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Berdasarkan pengalaman di lapangan atau bukti- bukti empiris, dana bank yang berasal dari modal sendiri dan

cadangan modal hanya sebesar 7% sampai dengan 8% dari total aktiva bank. Dana – dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

Bank sebagai lembaga yang mana mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit maupun pinjaman. Untuk itu bank harus dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta memberikan kepercayaan agar nasabah percaya dan merasa aman atas segala bentuk produk dan jasa yang ditawarkan dengan cara meningkatkan pelayanan bank.

Salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh bank-bank kepada nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk Deposito berjangka. Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti. Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (Automatic Roll Over). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan

depositonya. Bunga deposito biasanya lebih tinggi daripada bunga tabungan biasa. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito untuk didepositokan lagi pada periode berikutnya dan dana tersebut dipergunakan oleh bank untuk memperoleh keuntungan.

Sederhananya deposito tetap merupakan jumlah yang tetap uang disimpan di lembaga keuangan, untuk jangka waktu yang tetap dan untuk suku bunga tetap sepanjang periode. Tingkat investasi pada deposito berjangka ditentukan oleh lembaga keuangan dan biasanya dihitung berdasarkan prinsip jumlah dan masa jabatan dari deposito tetap. Setelah istilah selesai, sebuah deposito jatuh tempo dan jumlah prinsip yang tersedia untuk penarikan. Aturan praktis umum tentang deposito adalah bahwa semakin lama uang itu diinvestasikan, semakin baik kembali.

Deposito skor teratas pilihan investasi lainnya dalam berbagai bidang perbandingan. Manfaat utama dari deposito adalah bahwa mereka sangat aman investasi. Deposito perbankan RBI keuangan diatur lembaga dan non-perbankan memberikan pilihan investasi yang aman. Bahkan pasar yang paling parah dan sulit tidak mempengaruhi deposito. Sejumlah besar orang beralih ke deposito sebagai pilihan jangka panjang yang aman investasi mereka. Karena tingkat Bunga yang diperoleh pada deposito tetap konstan selama periode panjang dan diperparah setiap triwulan, bunga yang diperoleh tersedia untuk penarikan setiap tiga bulan. Beberapa produk investasi lainnya memiliki manfaat ini. Deposito maka dapat digunakan sebagai generator pendapatan rutin.

Meskipun jumlah prinsip dalam deposito tetap terkunci selama masa tersebut, pinjaman dapat dicairkan hampir seketika dengan menjaga deposito sebagai jaminan. Meskipun bukan suatu pengaturan yang lebih disukai untuk mencari pinjaman ketika anda memiliki uang yang diinvestasikan, ia menyediakan pilihan selama keadaan darurat.

Maka dari itu, untuk dapat menggunakan produk tersebut, calon debitur harus memenuhi syarat yang diajukan oleh pihak bank. Dengan adanya fasilitas tersebut maka nasabah atau masyarakat mempunyai pendapatan berlebih untuk menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu dan tentunya mendapatkan bunga yang menarik.

Penulis memilih Bank BTN cabang Surabaya sebagai tempat penelitian untuk menyusun tugas akhir, hal ini dikarenakan direkomendasikan dari salah satu teman penulis dan juga tempatnya lumayan dekat dengan tempat tinggal penulis.

Produk funding yang ditawarkan Bank BTN kepada nasabahnya yaitu Deposito dalam mata uang Rupiah, deposito dalam mata uang valuta asing, Giro, tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN juara, Tabungan BTN junior, Tabungan BTN Haji, Tabungan e-Batara pos.

Pengertian deposito menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Deposito dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu deposito, sertifikat deposito dan deposito on call. Dalam penulisan ini penulis lebih menitikberatkan

pada deposito berjangka Rupiah, karena deposito berjangka rupiah lebih banyak dikenal dan paling banyak diselenggarakan

Deposito termasuk ke dalam golongan dana mahal, karena bunga yang harus dibayar bank kepada para deposan relatif paling tinggi dibandingkan dengan produk-produk lainnya karena bunga yang dibayar bank kepada para deposan relative tinggi di banding dengan produk-produk lainnya seperti rekening giro dan tabungan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut dan jelas mengenai prosedur deposito berjangka, di dalam penulisan Tugas Akhir ini, saya mengangkat judul “Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul Tugas akhir, maka saya akan menguraikan semua teori dari judul Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

PELAKSANAAN

Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb)

DEPOSITO BERJANGKA

Simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan setelah masa tertentu yangg diperjanjikan atau setelah pemberitahuan sebelumnya.

RUPIAH

Mata uang Republik Indonesia

DI

Kata depan untuk menandai tempat

BANK BTN CABANG SURABAYA

Lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat, dimana pengamatannya tentang pelaksanaan rekening deposito berjangka rupiah.

Dengan demikian penjelasan dari judul diatas secara keseluruhannya adalah syarat dan ketentuan tentang cara pembukaan rekening deposito berjangka dan sesuai dengan perjanjian antara pihak bank dengan debitur serta sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak bank untuk mendapatkan fasilitas rekening deposito berjangka rupiah di bank BTN cabang Surabaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana ketentuan dan syarat pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya ?
2. Bagaimana pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya ?
3. Bagaimana cara perhitungan bunga Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya?
4. Bagaimana pembayaran Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya ?
5. Bagaimana pencairan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya ?

6. Bagaimana proses perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank Cabang BTN Surabaya ?
7. Apa saja manfaat Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya ?
8. Apa saja hambatan yang timbul dan penyelesaiannya dalam Pelaksanaan Deposito Berjangka Di Bank BTN Cabang Surabaya ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari pengamatan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Ketentuan dan syarat pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya
2. Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya
3. Cara perhitungan bunga Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya
4. Pembayaran Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya
5. Pencairan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya
6. Proses perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya
7. Manfaat Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya
8. Hambatan apa saja yang timbul dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Surabaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pembukaan rekening deposito berjangka

### 2. Bagi bank

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi dan juga dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan pelayanan kepada nasabah.

### 3. Bagi pembaca

Untuk menambah informasi dan menambah wawasan tentang tata cara pembukaan rekening deposito berjangka

### 4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan untuk menambah jumlah pembendaharaan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Ruang lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka laporan kerja praktek ini di batasi hanya dalam lingkup yang terbatas, yaitu hanya terbatas tentang Pelaksanaan Deposito Berjangka Pada Bank BTN Cabang Surabaya.



### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akan disajikan dalam laporan kerja praktek ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode interview (wawancara)

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah yang diamati.

2. Menggunakan data sekunder

Suatu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku atau catatan sebelumnya.

### **1.6.3 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Untuk mempermudah penyusunan Tugas Akhir ini, maka saya membagi dalam beberapa bab yang terdiri dari sub-sub bab dan tersusun secara sistematis adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan kegunaan pengamatan, metode pengamatan yang terdiri dari atas lingkup pembahasan dan prosedur pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian bank, pengelompokan bank umum, sumber dana bank, produk dan jasa bank, pengertian

deposito, jenis-jenis deposito, manfaat deposito, pengertian pajak dan metode perhitungan deposito berjangka rupiah.

### **BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN**

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat tentang berdirinya Bank BTN Surabaya, struktur organisasi Bank BTN Surabaya dan produk serta jasa yang diberikan Bank BTN Surabaya.

### **BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pelaksanaan pembukaan rekening deposito berjangka, ketentuan umum dan persyaratan pembukaan rekening deposito berjangka, cara perhitungan bunga yang diberikan, pembayaran bunga deposito berjangka, pencairan deposito berjangka, proses perpanjangan, serta manfaat deposito berjangka, permasalahan serta alternative pemecahan masalah dalam pelaksanaan deposito berjangka.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan serta ada beberapa saran atau kritik yang membangun dan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh Bank BTN Cabang Surabaya dan semua pihak yang memerlukannya